

Lanskap Budaya Desa Toyomarto dengan Pendekatan Identitas Teritori

Aisyah Safitri¹ dan Ema Yunita Titisari²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: aisyahsfr@gmail.com

ABSTRAK

Di era globalisasi ini, industri pariwisata memiliki peran besar dalam perubahan suatu wilayah. Industri tersebut dapat mengkomodifikasi suatu tempat secara umum. Perubahan tersebut mulai muncul di Desa Toyomarto seiring dengan dilakukannya pengembangan tempat-tempat wisatanya. Saat ini, kegiatan pariwisata di Desa Toyomarto berada di antara arus tradisional dan modern. Permasalahan yang muncul adalah semakin hilangnya nilai-nilai lokal dan degradasi lingkungan. Maka dari itu, perlu diketahui bagaimana karakter lanskap budaya Desa Toyomarto dengan mengidentifikasi karakter lanskap tersebut melalui pendekatan identitas teritorial, dengan harapan agar dalam pengembangan lokasi wisatanya, karakter lanskap desa akan tetap muncul tanpa harus ketinggalan modernitas.

Kata kunci: kegiatan pariwisata, globalisasi, komodifikasi tempat, identitas teritorial, lanskap budaya.

ABSTRACT

In this era of globalization, the tourism industry has a big role in changing a place or region. These changes began to appear in Toyomarto Village along with the development of its tourist attractions. Nowadays, tourism activities in Toyomarto Village are in between traditional and modern flows. The problems that arise are the loss of local values and environmental degradation. Therefore, it is necessary to know how the character of the cultural landscape of Toyomarto Village is by identifying the character of the landscape through a territorial identity approach, with the hope that even though the village is going under the development of tourism activities, the character of the village landscape will still emerge without having to get modernity behind.

Keywords: *tourism activities, globalization, place commodification, territorial identity, cultural landscape.*